

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk meraih kesuksesan di masa depan melalui pengembangan potensi yang berkaitan dengan pembelajaran akademik maupun non-akademik dalam kehidupan. Bimbingan dan konseling merupakan bagian dari keseluruhan program pendidikan di sekolah untuk mendukung atau memfasilitasi siswa agar mampu memecahkan permasalahan secara optimal.

Ginzerb dalam Hotmauli menyebutkan bahwa siswa sekolah menengah atas tengah berada di masa tentatif, yang berarti mereka harus dapat berpikir atau merencanakan karir berdasarkan minat, kapasitas, atau kemampuan mereka, dan nilai-nilai atau kompetensi mereka. Bimbingan konseling yang tersedia di sekolah merupakan salah satu hal yang dapat membantu siswa sekolah menengah atas mengembangkan potensi dan kemampuan mereka (Hotmauli, 2022).

SMA Negeri 1 Mandirancan adalah salah satu pendidikan formal pada jenjang sekolah menengah atas yang terletak di Desa Mandirancan Kecamatan Mandirancan, Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Sekolah ini dalam pelaksanaannya memiliki guru bimbingan konseling yang didalamnya terdapat bimbingan karir untuk seluruh siswa kelas XII baik dalam jurusan IPA maupun IPS untuk membantu siswa dalam perencanaan karir.

Bimbingan dan konseling karier adalah jenis layanan yang dapat membantu siswa dalam merencanakan karir mereka dan membuat keputusan untuk diri mereka sendiri. Dengan ini berarti bahwa siswa sekolah menengah atas memiliki kemampuan untuk memahami apa yang mereka sukai, dan apa yang mereka bisa capai. Bimbingan dan konseling karir bertujuan agar membantu siswa dalam merencanakan,

mengembangkan dan mencapai tingkat pengembangan karirnya di masa depan yang dapat diwujudkan dalam mengenali berbagai macam jenis pekerjaan, menyesuaikan kemampuan, keterampilan dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Kemampuan dalam merencanakan karir juga berkaitan dengan perencanaan sebelum masuk ke dalam dunia kerja seperti dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi yang linier dengan bidang pekerjaan yang ingin ditekuni.

Perencanaan karir dalam bimbingan konseling di sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan karir peserta didik. Tujuannya agar peserta didik terampil dalam mengambil keputusan mengenai karir yang akan ditempuhnya sehingga keputusan yang diambilnya benar-benar bermakna bagi kehidupan pribadinya dan bagi masyarakat umumnya. Perencanaan karir dapat membantu siswa dalam memilih dan mengerahkan pekerjaan yang disukai sesuai dengan minat, kebutuhan, potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Disamping itu, melalui perencanaan karir peserta didik dapat mengidentifikasi kemampuan dan minatnya sendiri kemudian dapat menyusun dan merencanakan perkembangan karirnya. Oleh sebab itu, siswa sekolah menengah atas yang mampu memilih jurusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan memilih bidang pekerjaan yang akan diminati akan memiliki persiapan yang lebih matang. Namun pada kenyataannya, banyak siswa SMA belum mampu untuk memiliki perencanaan karir yang baik dibuktikan dengan kurangnya minat pada masing-masing individu siswa sehingga siswa tidak mengerti arah tujuan karier mereka.

Berpijak pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Dermawa Putri mengenai peranan guru bimbingan konseling terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA 1 Jarai Sumatera Selatan melalui media pohon karier bahwa adanya kesenjangan dalam menentukan pilihan karir seperti menentukan pendidikan lanjutan dan belum bisa menentukan perencanaan karir dalam pekerjaan (Putri, 2019). Selanjutnya, hal tersebut juga

diungkapkan oleh Deliyunus Gulo dan Bestari Laia dalam penelitiannya mengenai pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMK Negeri 1 Teluk Dalam Sumatera Utara bahwa tidak cukupnya pemahaman siswa tentang karier mereka sehingga para siswa salah dalam memilih jurusan karena faktor mengikuti teman sebaya, mereka tidak bisa menyesuaikan karakteristik mereka dengan jenis karier yang akan mereka pilih (Gulo & Laia, 2023). Sementara itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Nila Istatik Amalia dkk mengenai pengaruh bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap perencanaan karier siswa kelas XI MAN 2 Semarang menyebutkan bahwa kurangnya persiapan karier siswa di kelas XI MAN 2 Semarang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak tahu tentang perencanaan karier dan pekerjaan yang akan mereka ambil dan masih bingung tentang pilihan perguruan tinggi (Istatik Amalia et al., 2020).

Meskipun sudah banyak para ahli yang membahas penelitian seputar bimbingan dan konseling dan tentunya penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu seperti variabel dan metode penelitian. Namun, penulis akan menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, perbedaan dari variabel layanan bimbingan dan konseling karier bahwa belum ada yang meneliti lebih dalam terkait variabel tersebut. Kedua, lokasi penelitian yang penulis pilih pun berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti dengan beberapa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Mandirancan mengenai perencanaan kariernya, mereka mengatakan bahwa masih belum memiliki rencana karier yang matang setelah lulus sekolah. Hal tersebut dikatakan karena mereka memiliki kurangnya minat dan belum paham mengenai informasi karier lanjutan setelah lulus sekolah seperti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan pekerjaan. Para siswa mengungkapkan bahwa mereka masih bingung dengan pilihan apakah ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memilih bekerja

setelah lulus sekolah nanti. Kemudian pada proses layanan bimbingan dan konseling karier juga masih kurang optimal dalam menerapkan perencanaan karier dan pemberian informasi mengenai karier serta jabatan kepada para siswa.

Pada dasarnya fenomena dari permasalahan ini timbul karena kurangnya pemahaman dan minat siswa dalam merencanakan karier setelah lulus SMA berkaitan dengan pemilihan jurusan dan perguruan tinggi sebagai jenjang pendidikan lanjutan dalam mendapatkan karier atau spesifik dalam pekerjaan, salah dalam memilih jurusan, ketidakpastian dalam belajar dan bekerja, kekurangan informasi mengenai karier dan kebingungan dalam menentukan masa depan adalah faktor utama yang membuat siswa SMA memiliki ketidakpastian untuk membuat dan merumuskan perencanaan karier.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Mandirancan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai minat pada karier setelah lulus sekolah
2. Masih banyaknya siswa yang bingung dalam menentukan perencanaan karier
3. Kurangnya informasi mengenai karier/jabatan pada siswa
4. Belum optimalnya penerapan layanan bimbingan dan konseling karier di sekolah mengenai perencanaan karier pada siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti membatasi permasalahan penelitian, maka diperlukan adanya fokus masalah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi dengan :

1. Unit objek penelitian dibatasi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Mandirancan.
2. Fokus pada kajian layanan bimbingan dan konseling karier yang ada di sekolah mengenai karier untuk siswa. Berdasarkan hal tersebut, layanan bimbingan dan konseling karier ini yaitu suatu layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling sebagai seorang konselor kepada para siswa. Layanan yang akan digunakan dalam bimbingan konseling karier berupa layanan materi, minat, metode, dan informasi mengenai karier untuk para siswa (A. K. Sari et al., 2021).
3. Fokus pada kajian perencanaan karier siswa setelah lulus sekolah. Perencanaan karier siswa ini meliputi perencanaan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan memilih pekerjaan. Aspek pada perencanaan karier meliputi pemahaman karier, pencarian informasi, sikap, perencanaan, pengambilan keputusan, berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan serta kemampuan dalam pembuatan rencana karier oleh para siswa (Kasan, 2022).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka penulis menemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik layanan bimbingan dan konseling karier di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandirancan?
2. Seberapa baik perencanaan karier siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandirancan untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dan bekerja?
3. Seberapa besar pengaruh layanan bimbingan dan konseling karier terhadap perencanaan karier siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandirancan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa baik layanan bimbingan dan konseling karier di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandirancan.
2. Untuk mengetahui seberapa baik perencanaan karier siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandirancan untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dan bekerja.
3. Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan dan konseling karier terhadap perencanaan karier siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandirancan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari 2 (dua) manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bisa menjadi masukan dan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memberikan layanan bimbingan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam perencanaan karier. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi bahan referensi untuk pemahaman lebih dalam tentang pengaruh layanan dan bimbingan konseling karier terhadap perencanaan karier siswa SMA Negeri 1 Mandirancan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi guru bimbingan dan konseling

Dapat membantu siswa memecahkan masalah yang mereka hadapi, terutama memperdalam pemahaman mereka tentang karier, dan membantu mereka mengembangkan rencana karier yang sesuai dengan aspirasi mereka.

b. Bagi siswa

Mampu mengungkapkan keluhan mereka kepada para guru bimbingan dan konseling karier terutama mengenai masalah mengenai perencanaan karier mereka.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti mengenai dunia pendidikan, khususnya bidang bimbingan dan konseling karier dan perencanaan karier sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan peneliti.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi siswa dan guru untuk bekerja sama dan berkolaborasi secara erat untuk meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan kariernya.

